

## PERILAKU PACARAN REMAJA DI RESOSIALISASI ARGOREJO "SUNAN KUNING" SEMARANG

INDRATI NUGRAHANI -- E2A007062  
(2011 - Skripsi)

Meningkatnya kasus kehamilan tidak diinginkan, aborsi, serta HIV dan AIDS di kalangan remaja perlu mendapatkan perhatian. Sampai Desember 2010, Semarang tercatat sebagai kota dengan kasus HIV dan AIDS tertinggi di Jawa Tengah (505 dan 149 kasus). Sunan Kuning merupakan resosialisasi terbesar di Semarang dimana terdapat banyak remaja didalamnya dengan lingkungan yang permisif terhadap perilaku seksual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perilaku pacaran remaja di resosialisasi Argorejo "Sunan Kuning" Semarang. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah remaja yang tinggal di area resosialisasi Argorejo "Sunan Kuning" Semarang sebanyak 8 orang subjek penelitian yang di peroleh melalui metode *purposive*. Dari hasil penelitian diketahui bahwa perilaku pacaran remaja di resosialisasi Argorejo "Sunan Kuning" Semarang mengarah pada perilaku pacaran berisiko yaitu *kissing*, *necking*, *petting*, dan *intercourse*. Meskipun perilaku *kissing* dan *necking* masih tergolong perilaku seksual awal, hal tersebut akan memicu terjadinya perilaku seksual lanjut seperti hubungan seks. Faktor personal (kurangnya pengetahuan subjek penelitian mengenai perilaku pacaran berisiko, kesehatan reproduksi, HIV dan AIDS; persepsi dan sikap yang permisif terhadap hubungan lawan jenis, perilaku pacaran, dan seks bebas) berpengaruh pada perilaku pacaran yang mengarah pada perilaku seksual berisiko. Lingkungan subjek penelitian yang permisif terhadap perilaku seksual (lingkungan di resosialisasi, teman sebaya, orang tua) berpengaruh negatif terhadap remaja dan mendorong mereka untuk melakukan berbagai perilaku seksual berisiko.

**Kata Kunci:** Perilaku Pacaran, Remaja, Resosialisasi